

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di perusahaan Biscottie's Clothing Zones mengenai Peranan Biaya Kualitas terhadap Laba selama 2 tahun terakhir yaitu tahun 2011 dan 2012 maka dapat ditarik beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan belum melakukan pencatatan secara khusus untuk biaya kualitas namun jika di lihat dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas setelah diklasifikasikan sesuai dengan teori biaya kualitas menunjukkan bahwa perusahaan menekankan biaya pada biaya pencegahan. Peningkatan biaya pencegahan pada tahun 2012 mempengaruhi biaya kegagalan yang menurun pada tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa biaya kualitas yang ditetapkan efektif untuk meningkatkan kualitas produk yang diproduksi dan sesuai dengan teori yang telah diajarkan bahwa biaya pengendalian berbanding terbalik dengan biaya kegagalan.
- b. Kualitas yang meningkat menghasilkan tingkat penjualan yang meningkat dan peningkatan tersebut membuat perusahaan memperoleh laba yang meningkat pula. Hal ini terbukti sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dari grafik titik ekulibrium optimal maka dapat disimpulkan bahwa penerapan biaya kualitas di Biscottie's Clothing Zones belum mencapai titik optimal karena persentase biaya pencegahan dan biaya kegagalan belum dapat

mencapai titik optimal ekulibrium 1,050%. Hasil analisis penelitian ini masih kurang akurat dikarenakan data yang digunakan merupakan hasil olahan yang dibuat berdasarkan estimasi dan belum adanya pengklasifikasian secara khusus yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya banyak yang membuktikan bahwa biaya kualitas berpengaruh positif terhadap laba begitu pun dengan perusahaan Biscottie Clothing Zones yang dapat meningkatkan kualitas yang ada dengan adanya peningkatan biaya pencegahan dan biaya penilaian yang berpengaruh terhadap jumlah penjualan yang meningkat secara signifikan dan meningkatkan laba secara signifikan juga.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti yang sekaligus sebagai penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Perusahaan harus terus berupaya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat meningkatkan laba perusahaan namun diiringi dengan biaya seminimal mungkin. Salah satu caranya adalah menerima pegawai yang sudah ahli dalam bidangnya, seperti jika akan menerima pegawai bagian menjahit maka disarankan agar lebih diutamakan untuk menerima pegawai yang sudah mahir menjahit sehingga tidak perlu memberikan pelatihan untuk menjahit lagi. Jika hal tersebut dapat dilakukan maka akan mengurangi biaya pelatihan yang termasuk dalam biaya kualitas.

- b. Perusahaan sebaiknya sudah melakukan pencatatan secara terpisah atas biaya kualitas dan tidak lagi secara global tetapi sudah melakukan pengklasifikasian secara khusus dan mengakui dan mencatat beberapa biaya yang saat ini hanya diberitahukan secara lisan saat wawancara seperti biaya sisa bahan.
- c. Perusahaan sebaiknya menerapkan pelaporan biaya kualitas, dengan diklasifikasikan ke dalam empat golongan biaya kualitas, agar dapat terlihat dengan jelas komposisi dari masing-masing biaya kualitas dan dapat dilihat kekurangannya yang masih harus mendapat perhatian.
- d. Jika akan menggunakan data seperti yang disusun oleh peneliti maka perusahaan perlu menambah komponen biaya kualitas untuk mengalihkan beberapa komponen biaya yang sudah ada agar dapat mencapai titik ekulibrium untuk mengoptimalkan profit/ laba yang diperoleh. Salah satunya yaitu dengan mengalihkan biaya.
- e. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena data yang dipergunakan sedikit yaitu hanya 2 tahun terakhir sehingga kurang dapat mewakili keseluruhan biaya dan laba perusahaan dan masih berdasarkan estimasi. Alasan penulis hanya menggunakan sedikit data karena perusahaan sejak tahun 2008 hingga 2010 tidak membuat laporan keuangan seperti saat ini sehingga data laporan keuangan tidak diberikan kepada kami untuk diteliti dan dapat dikatakan perusahaan baru memiliki laporan keuangan 2 tahun sehingga data yang ada hanya 2 tahun.